

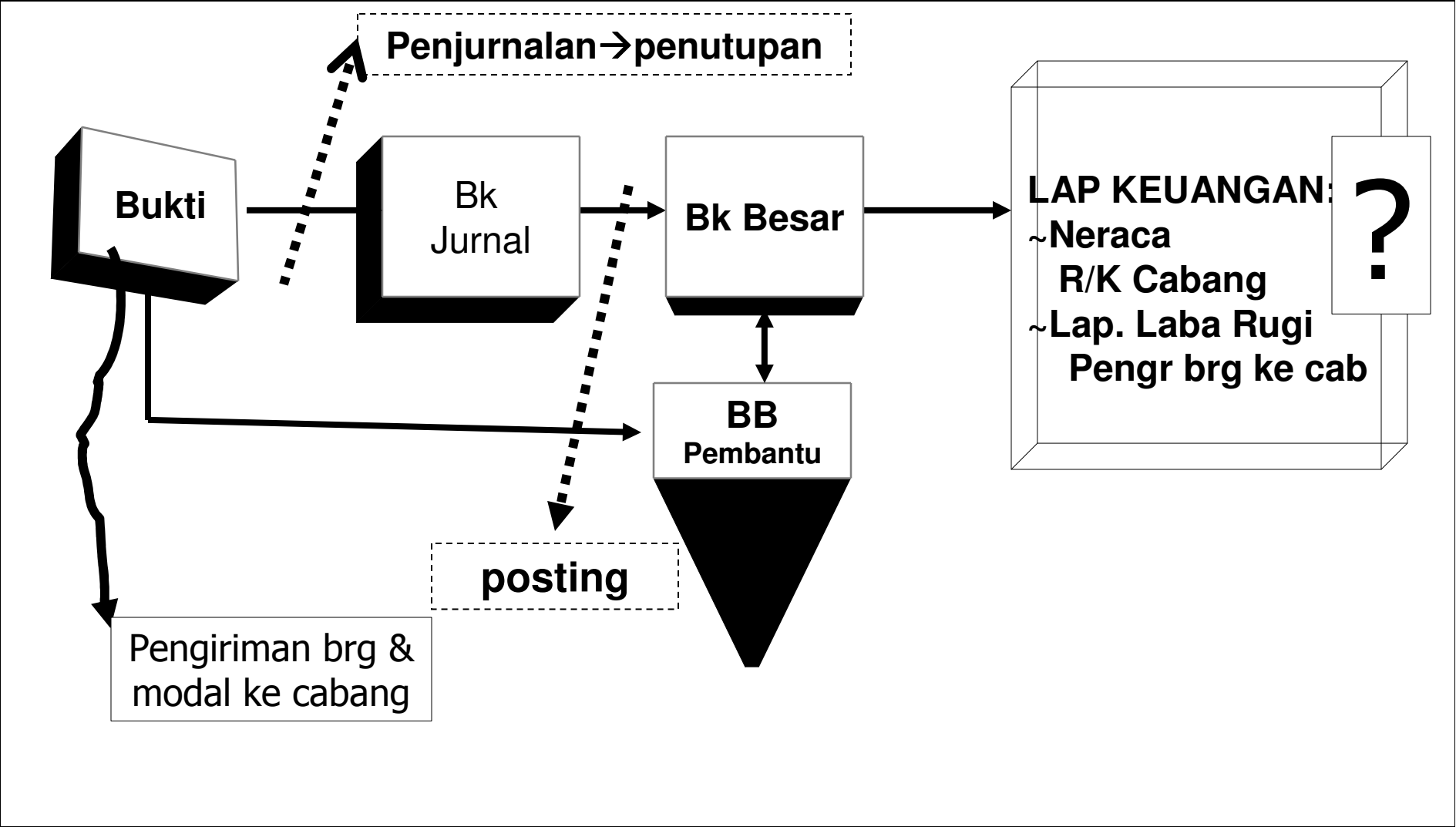
# **AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1**

Dr. Bandi, M.Si., Ak

# Materi 8

## HUBUNGAN PUSAT-CABANG: 1 Prosedur Umum

# SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



# PENDAHULUAN

- Sesi 6-7 fokus:
  - Perluasan pemasaran dengan penjualan angsuran, dan konsinyasi
  - Bagaimana Laba kotor, persediaan brg di tempat lain
- Sesi 8 fokus:
  - Perluasan usaha dg membuka agen dan/ cabang
  - Akuntansi Persediaan:
    1. Kantor Pusat
    2. Cabang (Tanpa akun “Modal”)

# PENDAHULUAN

- Business Entity (=kesatuan usaha):
    1. Setiap perusahaan adalah berdiri sendiri
    2. Suatu perusahaan terpisah dg pemiliknya atau dg perusahaan lain walaupun sama pemiliknya
  - Accounting Entity (=kesatuan akuntansi):
    1. Pembukuan perusahaan adalah berdiri sendiri
    2. Pembukuan suatu perusahaan terpisah dg catatan pemiliknya atau perusahaan lain walaupun sama pemiliknya
- ➔ Fakta: akuntansi merupakan fungsi staff bagi pemilik dalam mencapai tujuan scr EFEKTIF & EFISIEN
- ➔ Hukum (Pajak): pelaporannya (laba) harus disatukan
- ➔➔ Laporan keuangan harus DISATUKAN

# PENDAHULUAN

## Akuntansi:

1. Pusat & cabang mencatat transaksi ekonomis, dan membuat laporan keuangan dalam periode tertentu scr individual (sendiri<sup>2</sup>)
2. Akhir periode dua laporan keuangan (Pusat dan Cabang) digabungkan
3. Penyusun Laporan keuangan gabungan adalah kantor Pusat

## Laporan keuangan gabungan

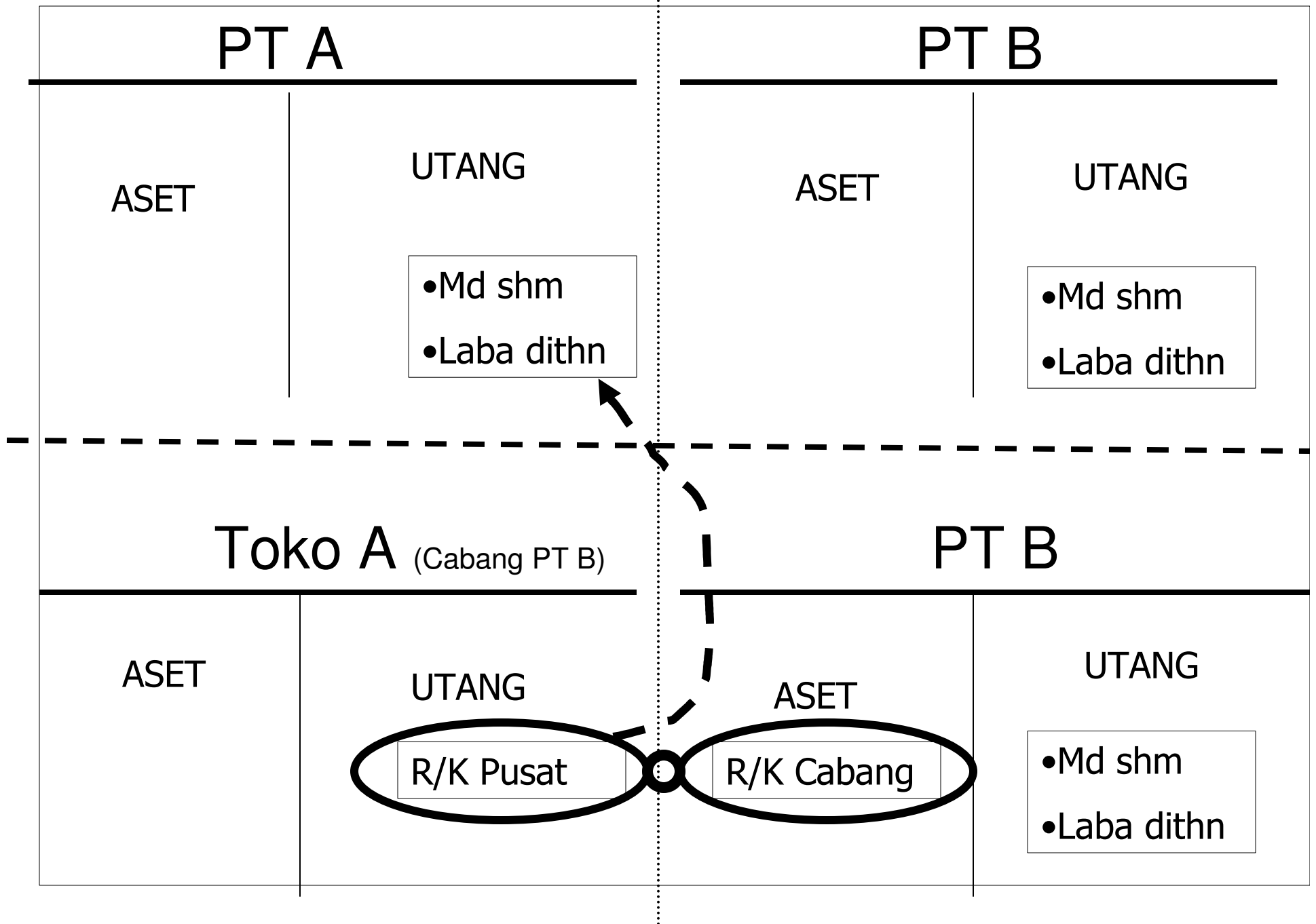
1. Pos/ akun/ rekening timbal balik dieliminasi
2. Pos yang sama, saldonya dijumlahkan
3. Dibuat jurnal Eliminasi (dan tidak perlu diposting)
4. Untuk memudahkan dan ketelitian, biasa dibuat neraca lajur laporan keuangan gabungan

# AKUN KHUSUS

Akun khusus, meliputi:

- Pusat
  - R/K Cabang
  - Pengiriman brg ke Cabang (pisik/ periodik)
- Cabang:
  - R/K Pusat
  - Pengiriman brg dr Pusat (pisik/ periodik)

# Laporan Keuangan Individual: Neraca





# Laporan Keuangan Individual: Laba Rugi

PT B (K. PUSAT)			K CABANG		
Penjualan		Rp	Penjualan		Rp
HPP:	Rp		HPP:	Rp	
Persd Awal			Persd Awal		
Pembelian (+)			Pembelian (+)		
Brg TSD			Brg TSD		
Persd Akhir (-)			Persd Akhir (-)		
Pengiriman ke Cab)	K -		Pengiriman dr Pusat	D +	
	HPP	Rp		HPP	Rp
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp</b>	<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp</b>

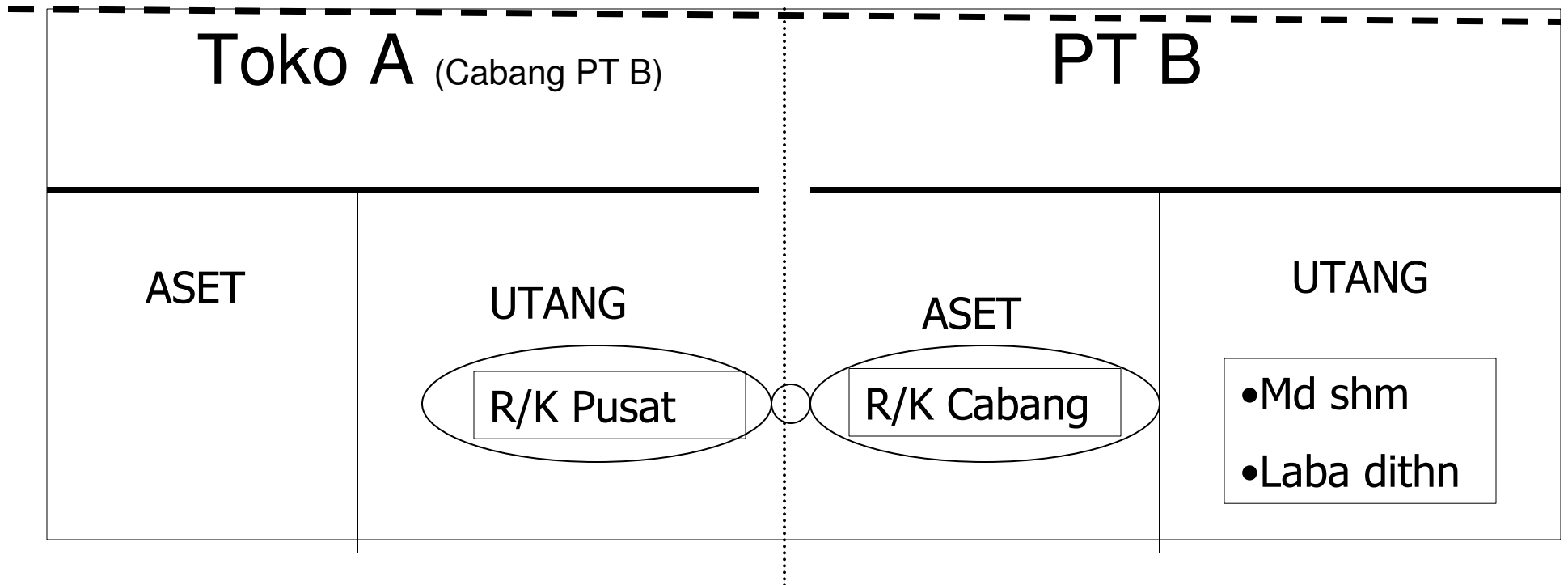
# KERTAS KERJA NERACA GABUNGAN

Akun	K PUSAT	K CABANG	J ELIMINASI		D	K
Aset lain	v	v	-	-	v	-
R/K Cabang	Xv	-	-	Xv	0	-
Piutang Cabang	v	-	-	v	0	-
	Σ	Σ				
Utang	v	v			-	v
R/K Pusat	-	Xv	Xv	-	-	0
Utang Pusat	-	v	v	-	-	0
Modal Saham	v	-	-	-	-	v
Laba ditahan	v	-	-	-	-	v
	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ	Σ

# Laporan Keuangan Gabungan

Prinsip pencatatan: Dibuat LK gabungan (antara Pusat dan Cabang)

- Penyusun LK Gabungan adl Kantor Pusat
- Akun timbal balik dieliminasi (dihapus sementara & tidak diposting)
- Akun yang sama, saldonya dijumlahkan



# Transaksi Pusat (PT B):

Investasi & Timbal Balik

Investasi (mis: dlm saham PT Lain):

Pd Pihak Luar (PT A)				Pada Cabang		
Inv dlm shm PT Lain	10,000	-		R/K Cabang	10,000	-
- Kas	-	10,000		- Kas	-	10,000

- Investasi (e.g: dlm shm PT Lain) = R/K Cabang
- ➔ Prinsip: Pusat dan Cabang adl SATU

# Transaksi Cabang:

Investasi & Timbal Balik

## Investasi:

Dr Pihak Luar				Dari Pusat			
Kas		10,000	-	Kas		10,000	-
-	Mdl Saham	-	10,000	-	R/K Pusat	-	10,000

- Modal Saham (misalnya: dari Investasi dlm shm PT Lain) = R/K Cabang
- ➔ Prinsip: Pusat dan Cabang adl SATU

# Laporan Keuangan Individual: TOKUS Investasi

PT A		PT B	
ASET	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm +10.000</li><li>•Laba dithn</li></ul>	ASET <ul style="list-style-type: none"><li>Invest dl shm +10.000</li></ul>	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm</li><li>•Laba dithn</li></ul>
<b>Toko A</b> (Cabang PT B)		<b>PT B</b>	
ASET	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>R/K Pusat +</li></ul>	ASET <ul style="list-style-type: none"><li>R/K Cabang +</li></ul>	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm</li><li>•Laba dithn</li></ul>

# Transaksi Pusat (PT B):

Penjualan & Timbal Balik

## Penjualan:

Kpd Pihak Luar (PT A)				Kepada Cabang			
Piutang Dagang		10,000	-	R/K Cabang		10,000	-
-	Penjualan	-	10,000	-	Pengirmn brg ke cab	-	10,000

- Piutang dagang = R/K Cabang
  - Penjualan kpd pihak luar = Pengiriman brg ke cabang (jk metode pencatatan persediaan adl metode fisik), atau Persediaan (jk metode pencatatan persediaan adl metode perpetual)
- ➔ Prinsip: Pusat dan Cabang adl SATU

# Transaksi Cabang:

Pembelian & Timbal Balik

Penjualan (oleh Pusat)=pembelian Cabang:

Dr Pihak Luar				Dari Pusat			
Pembelian		10,000	-	Pengiriman brg dr Pusat		10,000	-
-	Utang dagang	-	10,000	-	R/K Pusat	-	10,000

- Utang dagang = R/K Pusat
  - Pembelian dr pihak luar= Pengiriman brg dr cabang (jk metode pencatatan persediaan adl metode fisik), atau Persediaan (jk metode pencatatan persediaan adl metode perpetual)
- ➔ Prinsip: Pusat dan Cabang adl SATU



# Laporan Keuangan Individual: Tokus Penjualan

PT A		PT B	
ASET	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm +10.000</li><li>•Laba dithn</li></ul>	ASET <ul style="list-style-type: none"><li>Piutang dg +10.000</li></ul>	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm</li><li>•Laba dithn</li></ul>
<b>Toko A</b> (Cabang PT B)		<b>PT B</b>	
ASET	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>R/K Pusat</li></ul>	ASET <ul style="list-style-type: none"><li>R/K Cabang</li></ul>	<b>UTANG</b> <ul style="list-style-type: none"><li>•Md shm</li><li>•Laba dithn</li></ul>

# Laporan Keuangan Individual: fokus Penjualan

PT B (K. PUSAT)			K CABANG		
Penjualan		Rp	Penjualan		Rp
HPP:	Rp		HPP:	Rp	
Persd Awal			Persd Awal		
Pembelian (+)			Pembelian (+)		
Brg TSD			Brg TSD		
Persd Akhir (-)			Persd Akhir (-)		
Pengiriman ke Cab)	K -		Pengiriman dr Pusat	D +	
HPP		Rp	HPP		Rp
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp</b>	<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp</b>

# REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). “**Advanced Accounting 5th. Ed.**”, Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 8**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) “**Modern Advanced Accounting 4th. ed.**.” New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beam, Floyd A. (1992). “**Advanced Accounting 3rd. ed.**” Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). “**Akuntansi Keuangan Lanjutan.**” Yogyakarta: BPFE. ---> **chapter**
5. IAI (1994), “**Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu.**” Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4<sup>th</sup>. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10